

## **ABSTRAK**

*Pencurian dengan pemberatan berbeda dengan pencurian biasa, tindak pidana pencurian dengan pemberatan seperti perusakan, membongkar dan lain-lain, maka ancaman hukumannya pun lebih berat dari pada pencurian biasa. Pencurian dengan pemberatan diatur didalam Pasal-Pasal 362 dan 365 KUHP yang dimaksud pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan pencurian yang mempunyai unsur-unsur dari perbuatan pencurian, didalam bentuknya yang pokok dan karena ditambah dengan lain-lain unsur, sehingga ancaman hukumannya menjadi diperberat. Adapun permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah penerapan unsur-unsur pada Pasal 363 ayat (1) ke-4 dan ke-5 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dalam putusan perkara Nomor. 241/Pid. B/2018/PN.Kwg dan apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dalam putusan perkara Nomor. 241/Pid. B/2018/PN.Kwg. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan unsur-unsur dari Pasal 363 ayat (1) ke-4 dan ke-5 KUHP dalam putusan perkara Nomor. 241/Pid.B/2018/PN.Kwg dan untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dalam putusan perkara Nomor. 241/Pid. B/2018/PN.Kwg. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Tindak pidana pencurian dengan pemberatan merupakan perbuatan yang dilarang oleh undang-undang yang dapat diancam dengan pidana. Hakim dalam menjatuhkan putusan untuk memberikan hukuman yang seadil-adilnya sesuai dengan peraturan perundang -undangan yang berlaku, fakta-fakta hukum yang terungkap didalam persidangan merupakan salah satu dasar bagi hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap terdakwa.*

**Kata kunci: Tindak Pidana, Pencurian, Pemberatan**

## **ABSTRACT**

*Theft with weighting is different from ordinary theft, criminal acts of theft with weights such as destruction, dismantling etc., then the threat of punishment is even heavier than ordinary theft. Theft with weighting is regulated in Articles 362 and 365 of the Criminal Code, which is meant by theft with weighting is an act of theft that has elements from the act of theft, in its primary form and because it is added with other elements, so the threat of punishment become aggravated. The problem to be examined is how the application of the elements in Article 363 paragraph (1) 4th and 5th of the Criminal Code in Decree No.241/Pid.B/2018/PN.Kwg and what is the basis for judges' consideration in dropping criminal cases against defendants in the 241/Pid.B/2018/PN.Kwg. The intention of this study is to find out the application of the elements of Article 363 paragraph (1) 4th and 5th of the Criminal Code in case decisions No.241/Pid.B/2018/PN.Kwg and to find out the basis of the judge's consideration in imposing a criminal sentence against the accused in the case decision No.241/Pid.B/2018/PN.Kwg. The research method that will be used is normative juridical. A crime theft with weights is an act that is prohibited by law which can be threatened with criminal penalties. The judge in making a decision to provide the fairest sentence in accordance with the applicable laws and regulations, the legal facts revealed in the trial are one of the the basis for the judge in making a decision against the defendant*

**Keywords: Criminal Act, Theft, Weighting**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhamad SAW, kepada keluarga, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin. Penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang mengorbankan jiwa dan raganya untuk kesuksesan penulis dalam meraih gelar sarjana hukum, serta saudara-saudara yang telah memberikan dukungannya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hukum Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Buana Perjuangan Karawang. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Karawang Nomor. 241/Pid. B/2018/PN.Kwg Dihubungkan Dengan Pasal 363 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Tentang Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Dedi Mulyadi, S.E., M.M Selaku Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Deny Guntara, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. M. Gary Gagarin Akbar, S.H., M.H Selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Deny Guntara, S.H., M.H selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengajarkan penulis tata cara penulisan karya ilmiah dengan benar.
5. Abdul Kholiq, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing yang telah mengajarkan penulis tata cara penulisan karya ilmiah dengan benar.
6. Zarisnov Arafat, S.H., M.H selaku Koordinator Skripsi pada Program Studi Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.



